

**PENGARUH PENGGUNAAN KARTU AGUSTUS
TERHADAP MINAT BELAJAR MATEMATIKA DAN TINGKAT
KEHADIRAN SISWA KELAS XI IPA1
DI SMA NEGERI 1 ARSO KABUPATEN KEEROM**

Muhamad Qumarudin¹⁾ dan Tiurlina Siregar²⁾

Mahasiswa Program Magister IPA Program Pascasarjana, Universitas Cenderawasih,
Jayapura.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk: (1). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru MIPA SMA di Kabupaten Keerom. (2). Pengaruh Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru MIPA SMA di Kabupaten Keerom. (3). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru MIPA SMA di Kabupaten Keerom. Populasi pada penelitian ini adalah guru MIPA SMA di Kabupaten Keerom. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *sampling jenuh* yaitu subjek 33 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui Angket (kuisisioner), Wawancara dan Observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan kartu agustus terhadap minat belajar matematika sebesar 50,9% Siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Arso Kabupaten Keerom dan Terdapat pengaruh penggunaan kartu agustus terhadap tingkat kehadiran siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Arso Kabupaten Keerom Sebesar 51,3%

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Kinerja Guru

Abstract. This study aims to: (1). Influence on Performance Leadership Principal Teachers of Mathematics High School in Keerom. (2). Influence on Performance Work Motivation Master Teachers of Mathematics High School in Keerom. (3). Influence Leadership Principals and Teachers Against Work Motivation High School Mathematics Teacher Performance in Keerom. The population in this study was a teacher of Mathematics High School in Keerom. The sampling technique used in this study was saturated sampling technique that is the subject of 33 people. The results showed that there are significant agustus card usage against the interest in learning mathematics by 50.9%, graders SMA CI IPA 1 Arso Kabupaten Keerom and there is an influence on the level of use agustus card presence graders SMA XI IPA 1 Arso Kabupaten Keerom by 51.3%

Keywords: Principal Leadership, Work Motivation and Teacher Performance

PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa, Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sedangkan tujuan Pendidikan Nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Depdiknas, 2007: 3).

Guru merupakan unsur sumber daya yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan di sekolah, karena guru merupakan unsur manusiawi yang sangat dekat hubungannya dengan siswa dalam upaya pendidikan sehari-hari di sekolah. Adapun penanggung jawab keterlaksanaan proses pembelajaran di kelas adalah guru. Pemberdayaan terhadap mutu guru perlu dilakukan secara terus menerus, dan berkelanjutan. Hal tersebut tentu tidak lepas dari unsur manajemen kelas. Salah satu syarat utama yang harus diperhatikan dalam peningkatan pendidikan agar dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) yakni guru dan tenaga kependidikan yang profesional.

Tugas utama guru bukanya hanya mengajar di kelas tetapi harus mengacu pada undang-undang guru dan dosen No 14 tahun 2005. Adapun salah satu tugas guru adalah mengevaluasi siswa, mengetahui banyaknya siswa minat belajar pada mata pelajaran matematika, sebab mata pelajaran matematika kurang di minati disebagaian kalangan siswa sehigaga berdampak pada kehadiran siswa selama mengikuti proses belajar mengajar di sekolah. Siswa lebih cenderung mempelajari mata pelajaran yang tidak membutuhkan proses yang lama tetapi mata pelajaran yang mudah di hafal.

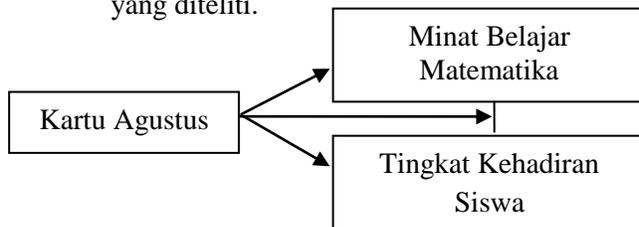
Tingkat minat mata pelajaran matematika dan tingkat kehadiran siswa sangat menjadi permasalahan di semua sekolah terutama di SMA Negeri 1 Arso, akibatnya banyak proses pembelajaran yang kurang berjalan sebagai mestinya, dari hasil data menyebutkan bahawa dari jumlah siswa kelas XI IPA1 sebanyak 33, yang menyukai pelajaran matematika sebanyak 10 siswa dan 23 siswa menyukai pelajaran selain matematika padahal siswa kelas XI IPA1 merupakan jurusan IPA. Minat belajar siswa berpengaruh pada hasil belajar siswa akibatnya orangtua siswa selalu menyalahkan siswa tersebut. Kurangnya alat kontrol siswa yang bisa dijadikan untuk mengetahui apakah siswa mengikuti proses belajar mengajar di kelas, apakah guru selalu mengajar di kelas, apakah guru memberikan nilai terhadap proses belajar mengajar di

kelas, sehingga orangtua bisa melihat perkembangan siswanya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian ini bermaksud mengungkap “ Pengaruh Kartu Agustus (absensi guru, siswa dan orangtua siswa) Terhadap Minat Belajar Matematika dan Tingkat Kehadiran Siswa Kelas XI IPA1 di SMA Negeri 1 Arso di Kabupaten Keerom.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode korelasional dengan maksud untuk mengungkap korelasi antara variabel yang dilibatkan dalam penelitian sehingga mendapatkan informasi yang lengkap mengenai kaitan antara variabel – variabel yang diteliti.



Gambar 1 Desain Penelitian X, Y₁, dan Y₂

Keterangan :

- X = Variabel bebas (kartu agustus)
- Y₁ = Variabel terikat (minat belajar matematika)
- Y₂ = Variabel terikat (tingkat kehadiran siswa)

(Sugiyono, 2001)

Populasi dan Sampel Penelitian

Arikunto (2010: 173) menyatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek

penelitian”. Dalam penelitian ini menjadi sasaran penelitian adalah semua guru matematika dan IPA.

No	Nama Kelas	Siswa laki-laki	Siswa perempuan	Jumlah siswa
1	XI IPA1	7	26	33
JUMLAH				33

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, yaitu semua populasi dijadikan sampel. Hal ini dikarenakan populasi seluruhnya sejumlah 33 orang. (Sudjana, 1996)

Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, yaitu teknik pengumpulan dan analisis berupa opini dari subyek yang diteliti melalui angket (kuesioner), wawancara dan observasi.

Kuisisioner dimaksud untuk mencari data primer tentang absensi siswa, motivasi belajar matematika, dan tingkat kehadiran guru. Wawancara dengan siswa di lingkungan objek penelitian dimaksud untuk mengumpulkan data yang diperoleh oleh data hasil kuisisioner sedangkan observasi dilakukan untuk mengamati secara spesifik perilaku dari variabel yang diteliti. Observasi juga dilakukan dalam upaya mendapatkan data – data umum lainnya tentang organisasi yang diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian di samping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik pengumpulan data yang relevan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Angket
2. Wawancara
3. Pengamatan (Observasi)

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji prasyarat uji analisis dan uji hipotesis. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel dari populasi dari penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Sedangkan uji linearitas digunakan untuk menguji hubungan antara setiap variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian bersifat linear atau tidak. Sedangkan menggunakan uji linearitas terlebih dahulu dicari persamaan regresinya.

Uji hipotesis terdiri dari uji regresi linear ganda, uji t, uji F, uji koefisien determinasi dan mencari sumbangan efektif serta sumbangan relative penggunaan kartu agustus terhadap minat belajar matematika dan

tingkat kehadiran siswa. Uji regresi linear ganda bertujuan mencari bentuk hubungan linear antara dua variabel terikat Y_1 dan Y_2 dan satu variabel bebas X . Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau sendiri-sendiri, sehingga dapat diketahui apakah dugaan sementara itu dapat diterima atau tidak. Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel penggunaan kartu agustus (X) secara bersama-sama terhadap minat belajar matematika (Y_1) dan tingkat kehadiran siswa (Y_2).

HASIL PENELITIAN

Angket di ujicobakan pada siswa kelas XI IPA2 dan dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas didapat hasil bahwa angket tersebut valid yaitu untuk angket pengaruh penggunaan kartu agustus ada 15 pertanyaan yang valid dari total pertanyaan berjumlah 15 dan angket minat belajar matematika ada 14 pertanyaan valid dari total pertanyaan berjumlah 15 serta angket tingkat kehadiran siswa ada 15 pertanyaan valid dari total pertanyaan berjumlah 15 dengan hasil uji reliabilitas didapat

bahwa ketiga angket reliabel dengan katagori tinggi pada angket penggunaan kartu agustus, minat belajar matematika, dan tingkat kehadiran siswa yaitu 0,739, 0,742, dan 0,760.

Dari uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program bantuan program komputer. Berdasarkan tabel *one-sample Kolmogorov-smirov test* di dapatkan probalitas penggunaan kartu agustus = 0,106 $> 0,05$, probalitas minat belajar matematika = 0,130 $> 0,05$ dan probalitas tingkat kehadiran siswa = 0,191 $> 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan untuk uji linieritas antara penggunaan kartu agustus terhadap minat belajar matematika berdasarkan tabel *ANOVA* didapat nilai *sig* = 0,644 $< 0,05$. Dari perhitungan dapat disimpulkan bahwa antara penggunaan kartu agustus terhadap minat belajar matematika berkolerasi linear. Sedangkan uji linieritas antara penggunaan kartu agustus terhadap tingkat kehadiran siswa berdasarkan tabel *ANOVA* di dapat nilai *sig* = 0,363 $> 0,05$. Dari perhitungan dapat disimpulkan bahwa antara penggunaan

kartu agustus terhadap tingkat kehadiran siswa berkolerasi linear.

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis regresi linear berganda dengan bantuan program komputer diperoleh koefisien penggunaan kartu agustus terhadap minat belajar matematika memberikan nilai sebesar 1,011 dan koefisien penggunaan kartu agustus terhadap tingkat kehadiran siswa memberikan nilai sebesar 0,750 yang berarti bahwa jika menggunakan kartu agustus semakin baik dengan asumsi variabel lain tetap maka minat belajar matematika dan tingkat kehadiran siswa akan mengalami peningkatan.

Sedangkan pada uji F digunakan untuk pengujian variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk menghitung uji F maka kami menggunakan bantuan program komputer dengan nilai *prob. F* hitung (ditunjukkan pada kolom *sig*) = 0,000 yang berarti lebih kecil dari tingkat kesalahan/error (α) 0,05 (yang telah ditentukan) maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi layak. Sedangkan untuk uji t dalam regresi linear berganda dimaksud untuk menguji apakah parameter yang diduga untuk mengestimasi persamaan regresi linear

berganda sudah merupakan parameter yang tepat atau belum. Seperti uji F yang dimudahkan dengan bantuan program komputer maka uji t dapat ditarik kesimpulannya dengan nilai *prob t* hitung (uji hipotesis 1(H1)) dari variabel bebas penggunaan kartu agustus terhadap minat belajar matematika sebesar = 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 atau $50,902 > 1,697$, maka H1 diterima dan H₀ di tolak. Sehingga variabel bebas penggunaan kartu agustus berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat pada alpha 0,05. Sedangkan Nilai *prob t* hitung (uji hipotesis 2(H2)) dari variabel bebas penggunaan kartu agustus terhadap tingkat kehadiran siswa sebesar = 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 atau $5,133 > 1,697$, maka H1 diterima dan H₀ ditolak. Sehingga variabel bebas penggunaan kartu agustus berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat pada alpha 0,05.

Sedangkan untuk uji hipotesis koefisien determinasi menjelaskan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi dapat diukur oleh nilai R Square atau Adjusted R Square. R Square digunakan pada saat variabel bebas hanya 1 (satu) saja (biasa disebut

dengan regresi sederhana). Dengan menghitung bantuan program komputer jika dilihat pengaruh kartu agustus terhadap minat belajar matematika dari nilai R Square yang besarnya 0,988 menunjukkan bahwa proposi pengaruh variabel Penggunaan kartu agustus terhadap minat belajar matematika sebesar 98,8 %. Hal ini berarti variabel minat belajar matematika (Y₁) dapat dijelaskan oleh variabel penggunaan kartu agustus (X), sedangkan sisanya sebesar 1,2% di terangkan oleh variabel lain dari luar model yang diajukan dalam penelitian ini. Sedangkan jika dilihat pengaruh kartu agustus terhadap tingkat kehadiran siswa dari nilai R Square yang besarnya 0,459 menunjukkan bahwa proposi pengaruh variabel Penggunaan kartu agustus terhadap tingkat kehadiran siswa sebesar 45,9 %. Hal ini variabel tingkat kehadiran siswa (Y₂) dapat dijelaskan oleh variabel penggunaan kartu agustus (X), sedangkan sisanya sebesar 54,1% di terangkan oleh variabel lain dari luar model yang diajukan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat di lihat dengan jelas bahwa secara parsial(individu) satu variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y_1 dan Y_2). Penjelasan dari masing-masing pengaruh variabel dijelaskan sebagai berikut:

Pengaruh Penggunaan Kartu Agustus (absensi siswa, guru dan orangtua siswa) Terhadap Minat Belajar matematika

Hasil pengujian hipotesis (H1) telah membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan kartu agustus terhadap minat belajar matematika. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai t hitung sebesar 50,902 dengan taraf signifikan hasil sebesar 0,000 tersebut lebih kecil dari 0,05 dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa ada pengaruh penggunaan kartu agustus terhadap minat belajar matematika dengan hasil analisis yaitu pengaruh penggunaan kartu agustus mempunyai pengaruh positif (searah) dan signifikan terhadap minat belajar matematika.

Pengaruh Penggunaan Kartu Agustus (absensi siswa, guru dan orangtua siswa) Terhadap Tingkat Kehadiran Siswa Kelas XI IPA1 di SMA Negeri 1 Arso Kabupaten Keerom.

Hasil pengujian hipotesis (H2) telah membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan kartu agustus terhadap tingkat kehadiran siswa kelas XI IPA1 SMA Negeri 1 Arso kabupaten Keerom. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai t hitung sebesar 5,133 dengan taraf signifikan hasil sebesar 0,000 tersebut lebih kecil dari 0,05 dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa ada pengaruh penggunaan kartu agustus terhadap tingkat kehadiran siswa kelas XI IPA1 SMA Negeri 1 Arso kabupaten Keerom dengan hasil analisis yaitu pengaruh penggunaan kartu agustus mempunyai pengaruh positif (searah) dan signifikan terhadap tingkat kehadiran siswa kelas XI IPA1 SMA Negeri 1 Arso kabupaten Keerom.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh penggunaan kartu agustus terhadap minat belajar Matematika sebesar 50,9% Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Arso Kabupaten Keerom.
2. Terdapat pengaruh penggunaan kartu agustus terhadap tingkat kehadiran siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Arso Kabupaten Keerom Sebesar 51,3%

Saran

1. Bagi kepala sekolah yang memegang kebijakan di sekolah untuk tetap memperhatikan absen guru, siswa agar guru aktif mengajar dan siswa tidak sering membolos..
2. Hendaknya, pihak sekolah, guru mata pelajaran, wali kelas dan orangtuasiswa di SMA Negeri 1 Arso bisa menjalin komunikasi yang berkelanjutan agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik.
3. Bagi guru- guru bidang studi yang lain bisa membuat terobosan-

terobosan terbaru agar kinerja guru semakin baik.

4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil uji R^2 menunjukkan masih ada variabel-variabel yang lain yang harus diperhatikan dalam penelitian ini. Penelitian-penelitian ini lebih lanjut hendaknya menambah responden, dan variabel lain yang dapat meningkatkan kehadiran siswa di sekolah.
5. Mudah-mudahan kartu agustus (absensi guru, siswa, dan orangtua siswa bisa di terapkan pada semua guru di sekolah khususnya di SMA Negeri 1 Arso)

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, 2010. *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1994. *Petunjuk Peningkatan Mutu Pendidikan Disekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan menengah.
- Sudjana, 1996. *Metode Statistika*, tarsito, Bandung,
- Sugiyono, 2001. *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, Jakarta.
- Undang-undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005. Jakarta.
- <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/10/17/tentang-kehadiran-dan->

ketidakhadiran-siswa-di-
sekolah/(22/8/2013/ 09.56)